

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi vokasional yang terletak di Kota Jember, Jawa Timur. Perguruan tinggi vokasional merupakan perguruan tinggi yang mempunyai tujuan untuk mempersiapkan peserta didik berkualitas, berkompeten dan memiliki daya saing tinggi di bidangnya sehingga mampu menerapkan teknologi, mengembangkan ilmu pengetahuan dan ikut serta berperan dalam pembangunan bangsa. Sistem pendidikan vokasional mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian serta pengembangan standar keahlian spesifik yang dibutuhkan oleh industri. Pendidikan mahasiswa berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia yang potensial dan professional, sehingga menghasilkan lulusan yang handal serta mampu memberdayakan potensi daerah menjadi wirausaha mandiri.

Persyaratan kelulusan yang terdapat di Politeknik Negeri Jember sebagai Sarjana Terapan (S.Tr) dalam Program Studi Teknologi Rekayasa Pangan, salah satunya adalah setiap mahasiswa diwajibkan untuk melaksanakan kegiatan Magang. Kegiatan ini dilakukan selama empat bulan atau satu semester bagi mahasiswa semester tujuh, dengan tujuan agar mahasiswa mendapatkan pengalaman kerja dan keterampilan khusus di lapangan (industri) sesuai dengan bidang keahliannya. Program studi Teknologi Rekayasa Pangan menetapkan kompetensi kelulusan dengan menilai kemampuan mahasiswa dalam pengaplikasian dan transformasi prinsip-prinsip ilmu pangan meliputi seleksi bahan, hygiene dan sanitasi, uji sensori, keamanan pangan dan sistem manajemen mutu, pengolahan limbah, teknologi pengolahan pangan nabati dan hewani, pengemasan pangan serta mata kuliah lainnya yang telah diperoleh. Oleh karena itu, kegiatan magang dilakukan pada industri pangan di PT. Grahamakmur Ciptapratama Gresik berbekal dari mata kuliah yang telah diperoleh tersebut. Pemilihan lokasi magang di PT. Grahamakmur Ciptapratama Gresik ini didasarkan pada kedekatan materi atau pekerjaan dengan keterampilan praktikum yang diperoleh mahasiswa selama perkuliahan.

PT. Grahamakmur Ciptapratama Gresik merupakan industri yang bergerak di bidang pengolahan produk perikanan yaitu *Canned Pasteurized Crab Meat* (Pengalengan Daging Rajungan Pasteurisasi). Rajungan (*Portunus pelagicus*) merupakan komoditi ekspor yang memiliki nilai ekonomis tinggi dan diproduksi dalam kondisi segar, beku/*frozen* dan juga kaleng. Indonesia sendiri merupakan negara penghasil rajungan yang pemasoknya tersebar di seluruh wilayah dan di distribusikan ke berbagai negara seperti Singapura, Jepang, China juga negara lain khususnya Amerika. Hasil produksi rajungan di PT. Grahamakmur Ciptapratama Gresik ini hampir seluruhnya atau 70% di ekspor ke pasar Amerika Serikat dan sebagian kecil atau 30% dipasarkan ke Asia dan Eropa, (Haz, 2021).

Produk yang dipasarkan oleh PT. Grahamakmur Ciptapratama Gresik ini berupa daging rajungan yang masih segar/ *fresh meat*. Perolehan bahan baku yaitu rajungan saat ini hanya dilakukan dengan cara ditangkap, tidak dibudidayakan. Oleh karena itu untuk menjaga kualitasnya diperlukan penanganan yang optimal.

Kegiatan/ proses yang dilakukan di PT. Grahamakmur Ciptapratama Gresik meliputi penerimaan bahan baku, sortasi, pengecekan akhir, pencampuran, pengisian, penutupan kaleng, pasteurisasi, pendinginan, pengemasan dan penyimpanan. Rajungan termasuk produk perikanan yang bersifat *perishable food* atau mudah rusak/busuk. Penurunan kualitas pada daging rajungan dikarenakan adanya aktivitas enzim dan bakteri sehingga penanganan pada setiap proses pengolahannya harus terjamin (Supriadi et al., 2019). Pasteurisasi merupakan proses pengolahan yang melibatkan pemanasan dengan suhu tinggi yang dilakukan untuk mencegah pembusukan dan mempertahankan mutu dari daging rajungan dan meningkatkan umur simpan. Berdasarkan hal diatas, perlu adanya pengawasan/ kontrol untuk mengoptimalkan suhu dan waktu pada proses pasteurisasi sehingga dapat menginaktifkan bakteri yang mengkontaminasi daging rajungan dan didapatkan produk yang berkualitas sesuai standar juga dapat meningkatkan umur simpan pada produk. Dari hal tersebut, maka penulis mengambil judul “Pengawasan Proses Thermal (Pasteurisasi) pada Pengalengan Rajungan di PT. Grahamakmur Ciptapratama Gresik”.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum MAGANG

Adapun tujuan umum dari kegiatan Magang di PT. Grahamakmur Ciptapratama Gresik adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa memperoleh informasi, pengetahuan dan wawasan serta pemahaman tentang kegiatan yang terdapat di dalam perusahaan.
2. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami perbedaan teori yang diperoleh dari perkuliahan dengan kondisi yang ada di lapangan
3. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam bekerja serta dapat mengaplikasikannya sesuai bidang keahlian yang telah didapatkan selama perkuliahan.
4. Melatih mahasiswa untuk berfikir secara kritis dan memiliki sikap profesionalisme dalam dunia kerja.
5. Menambah keterampilan dalam proses produksi pengalengan rajungan di PT. Grahamakmur Ciptapratama Gresik.

1.2.2 Tujuan Khusus MAGANG

Adapun tujuan khusus dari kegiatan magang di PT. Grahamakmur Ciptapratama Gresik adalah sebagai berikut:

1. Mampu menjelaskan alur pelaksanaan proses pengalengan daging rajungan pasteurisasi di PT. Grahamakmur Ciptapratama Gresik.
2. Mampu menjelaskan proses pasteurisasi yang sesuai dengan standar pada pengalengan daging rajungan yang dilakukan di PT. Grahamakmur Ciptapratama Gresik.
3. Mampu mengkaji penerapan proses pasteurisasi pada produk pengalengan daging rajungan di PT. Grahamakmur Ciptapratama Gresik.

1.2.3 Manfaat MAGANG

Adapun manfaat yang diperoleh dari kegiatan magang di PT. Grahamakmur Ciptapratama Gresik adalah sebagai berikut:

A. Manfaat Bagi Mahasiswa

1. Mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan baik *hardskill* maupun *softskill*.
2. Mahasiswa memperoleh pengetahuan dan dapat mengaplikasikannya dalam dunia kerja.
3. Mahasiswa dapat memberikan saran dan kritikan tentang proses pengolahan rajungan kaleng di PT. Grahamakmur Ciptapratama Gresik.

B. Manfaat Bagi Perusahaan

1. Sarana untuk menjalin hubungan/kerjasama antara perusahaan dengan Politeknik Negeri Jember, khususnya dalam rekrutmen tenaga kerja.
2. Mendapatkan sumber daya manusia yang potensial.
3. Mengetahui kualitas pendidikan yang ada di Politeknik Negeri Jember.

C. Manfaat Bagi Perguruan Tinggi/Institusi

1. Sarana pengenalan instansi pendidikan Politeknik Negeri Jember kepada perusahaan yang membutuhkan lulusan atau tenaga kerja yang dihasilkan oleh Perguruan Tinggi.
2. Mendapatkan masukan untuk mengetahui kurikulum yang telah diterapkan sesuai kebutuhan di dunia kerja.

1.3 Lokasi dan Waktu

Kegiatan magang dilaksanakan mulai tanggal 1 Agustus - 30 November 2022 yang berlokasi di PT. Grahamakmur Ciptapratama Gresik dengan alamat Jl. Veteran Madya 1 No.1, Kelurahan Gending, Kecamatan Kebomas, Kabupaten Gresik, Jawa Timur.

Tabel kegiatan selama 16 minggu melaksanakan MAGANG (Lampiran 2)

1.4 Metode Pelaksanaan

Pada metode pelaksanaan magang di PT. Grahamakmur Ciptapratama Gresik ini menggunakan metode deskriptif dengan memperoleh informasi dari data-data. Metode deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui fenomena yang terjadi di lingkungan sesuai dengan fakta atau

kenyataan yang ada. Adapun metode pengumpulan yang dilakukan dalam kegiatan magang ini diantaranya:

1. Observasi
2. Wawancara
3. Praktik lapang
4. Studi pustaka
5. Data dan dokumentasi

Pada pelaksanaan magang ini dilakukan Supervisi 1 dan Supervisi 2 (Ujian magang)

1. Supervisi 1

Pada Supervisi 1, kegiatan yang dilakukan yaitu kunjungan dari dosen pembimbing ke lokasi magang yang dilaksanakan pada minggu ke-7 yaitu pada tanggal 13 September 2022. Kegiatan ini dilakukan secara luring dengan cara dosen pembimbing datang secara langsung ke lokasi magang. Tujuan dari kegiatan supervisi 1 ini yaitu untuk memastikan bahwa mahasiswa benar-benar mengikuti magang secara disiplin dan mematuhi peraturan serta arahan dari pembimbing lapang dengan benar dan juga mendapatkan materi dan arahan dari dosen pembimbing magang.

2. Supervisi 2

Pada Supervisi 2, kegiatan yang dilakukan yaitu kunjungan dari dosen pembimbing ke lokasi magang serta ujian magang yang dilaksanakan pada minggu ke-16 yaitu pada tanggal 14 November 2022. Kegiatan ini dilakukan secara luring dengan cara dosen pembimbing datang secara langsung ke lokasi magang. Tujuan dari kegiatan supervisi 2 ini yaitu untuk memastikan bahwa mahasiswa mengikuti magang secara disiplin dan mematuhi peraturan serta arahan dari pembimbing lapang dengan benar dan juga mendapatkan arahan dari dosen pembimbing magang. Dilakukan pula ujian magang untuk memenuhi persyaratan kegiatan magang dan memperoleh nilai yaitu pada tanggal..... Mahasiswa mempersiapkan laporan hasil kegiatan magang dengan topik masing-masing yang sudah dipilih, dan dihadiri oleh dosen pembimbing magang, dosen pembimbing lapang sebagai dosen penguji.